

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi semua penduduk di Bumi, salah satunya Negara Indonesia, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi covid-19. Covid-19 dianggap penyakit yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2. Virus ini menyerang hewan dan manusia. Saat menyerang manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan.² seperti flu, MERS, SARS. Covid-19 sendiri merupakan virus baru yang muncul pertama kali di Wuhan Negara China pada tahun 2020.

Kasus covid-19 di Indonesia terdeteksi mulai tanggal 2 Maret tahun 2020 ketika warga Indonesia terkonfirmasi tertular dari seorang warga Jepang. Saat ini, 30 Juni 2021 Indonesia telah melaporkan 2.178.272 kasus positif virus corona. Seluruh sektor mengalami dampak yang luar biasa, salah satunya bidang pendidikan. Segala upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperkecil kasus penyebaran covid-19 salah satunya yakni kebijakan belajar. Pemerintah melalui Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menyusun program kebijakan belajar yang dituangkan dalam surat Edaran Nomor.3696/MPK.A/HK/2020 menyebutkan dan memberlakukan pembelajaran secara daring (*dalam jaringan*) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dengan begitu jenjang TK-Perguruan Tinggi tetap melaksanakan pembelajaran

² Yuliana, Covid-19 Sebuah Tinjauan Literatur, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 2, No.1, tahun 2020, hal.6

meskipun dalam masa pandemi covid-19.

Kualitas pendidikan di Indonesia ditentukan dari tenaga pendidiknya, yakni Guru. Gurulah yang berada digaris terdepan dalam menciptakan kualitas pendidikan Indonesia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik. Ditangan gurulah akan dibentuk sumber daya manusia yang baik secara akademis moral dan spiritual. Oleh sebab itu suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pendidikan.

Proses pendidikan selalu berhubungan dengan guru dan belajar. Belajar merupakan aktifitas yang disengaja oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu, dan anak yang awalnya tidak terampil menjadi terampil³. Sedangkan guru sebagai orang yang pekerjaan (mata pencahariannya mengajar). Agar dapat menjadi guru yang baik seorang guru harus mempunyai bekal ilmu pengetahuan karena ilmu akan selalu berkembang mengikuti zaman, serta guru juga harus memiliki kemampuan profesional dalam mengajar, Dengan hal tersebut guru bisa tampil dengan tidak membosankan, berkepribadian baik, kreatif, dan inovatif. ⁴ terlebih lagi mengajar anak yang usianya masih dibawah 12 tahun.

Pendidikan dasar memungkinkan siswa memperoleh ketrampilan tertentu yang pada periode berikutnya. Pendidikan harus bisa mengoptimalkan kompetensi peserta didik sehingga dapat mewujudkan

³ Oemar Hamalik Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal. 124

⁴ Hery Prasetyo, *Menjadi Guru yang Hebat dan Menyenangkan*, (t.tp: Penerbit Duta,2019), hal.iv

tujuan pendidikan nasional.⁵ Melalui proses pendidikan anak diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Khalifah Alloh di Bumi. Oleh karena itu pendidikan dilakukan oleh orang dewasa yang memegang teguh tanggungjawab dalam proses kesempurnaan yang berlangsung seumur hidup.⁶

Berkaitan dengan hal tersebut, guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual. Karena antara satu peserta didik dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Bagaimanapun hebatnya kemajuan ilmu pengetahuan, peran guru tetap akan diperlukan. Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran tematik, karena tujuan awal dari pembelajaran tematik itu sendiri adalah menciptakan suasana belajar yang bermakna sekaligus menyenangkan.⁷ Dalam proses pembelajaran sebagai ciri utama K13, untuk memenuhi tuntutan diatas, maka peran guru harus mampu memaknai pembelajaran tematik selama pandemi sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas peserta didik.

Pembelajaran Tematik itu sendiri adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran. Untuk memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.⁸ Dikatakan pengalaman bermakna karena peserta didik akan memahami konsep yang dipelajaari dalam pembelajaran tematik melalui pengalamannya secara langsung serta mengaitkannya dengan konsep yang telah mereka

⁵ Munardji, Devevelopment Of the Islamic Module of Integration K13 Supplement At SD/MI Muhammadiyah. *Jurnal Edukasi*, Vol. 6, No. 2, tahun 2018, hal.2

⁶ Munardji, Optimizing Family Education, Brushing Radicalism Aside. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.1, tahun 2020, hal. 12

⁷ Maryono, Peran Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan*, Vol.2 No.1, tahun 2017, hal.2

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 254

ketahui.

Peranan guru tidaklah mudah. Selain mentransfer ilmu, guru harus mengarahkan anak dalam membangun imajinasinya. Cara komunikasi guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik sangat menentukan respon peserta didik. Hal ini merupakan ketrampilan penting dalam memaknai pesan. Dalam lingkup kelas pasti terjadi berbagai situasi.⁹ Peran guru sebagai komunikator dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 menyampaikan pesan kepada peserta didik mengenai prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi dan kepada sesama guru mengenai keluhan peserta didik dan juga konsep pembelajaran tematik secara daring. Oleh sebab itu seorang guru perlu memiliki ketrampilan dalam menciptakan kelas yang komunikatif.

Guru hendaknya mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif dalam belajar karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil jika ada anak yang malas belajar. Motivasi dapat efektif apabila dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.¹⁰ Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 mengupayakan segala kemampuannya dalam mendorong siswa agar siswa berkeinginan belajar, dengan menyampaikan tujuan belajar kepada peserta didik, membuat suasana belajar yang menyenangkan serta memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai peserta didik selama pembelajaran tematik. Oleh karena itu seorang guru harus mendorong tingkah laku serta mempengaruhi perilaku

⁹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 53-54

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 44-45

siswa.

Guru merupakan sosok yang penting dan cukup menentukan dalam proses belajar dan pembelajaran. Walaupun sekarang ini ada berbagai macam sumber belajar alternatif, namun guru tetap menjadi sumber belajar yang utama. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan.¹¹ Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi harus kreatif dan mau melakukan inovasi pembelajaran, dengan memaksimalkan sumber belajar dan media belajar online, selain itu sebagai fasilitator guru juga memberikan bimbingan belajar, arahan serta perkembangan sikap selama pandemi

Peran guru dalam pembelajaran tematik yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, namun adanya pandemi covid-19 membuat peran guru menjadi terbatas, meskipun terbatas guru harus tetap mempersiapkan apa yang dibutuhkan untuk bekal mengajar dikelas *online* dengan memanfaatkan media *gadget* sebagai sarana belajar.

Gambaran tugas dan peran guru seperti itu, diharapkan guru atau pendidik seharusnya memiliki banyak wawasan, dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya dengan sungguh dalam proses pembelajaran, serta senantiasa membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik selama pandemi covid-19,

Dari hasil observasi penulis pada MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, menerapkan pembelajaran daring (jarak jauh) tanpa bertatap muka secara langsung. Setiap sekolah pasti memiliki masalah

¹¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.1

yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah, Wali Kelas 5, dan siswa kelas 5 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 menggunakan media *gadget* sebagai sarana belajar, Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 dengan menjalin komunikasi yang aktif dengan peserta didik dalam rangka membangkitkan semangat peserta didik, dan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19, namun masih ada guru yang kurang terampil dalam menerapkan peranannya dalam suatu pembelajaran tematik, Hal tersebut membuat peran guru menjadi perhatian. Tentunya agar pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi yang terjadi selama pandemi covid-19 maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah riset yang berjudul **“Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Guru sebagai Komunikator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung?

2. Bagaimana Peran Guru sebagai Motivator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pelaksanaan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru sebagai Komunikator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru sebagai Motivator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang bermanfaat bagi beberapa kepentingan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan konstribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan Islam khususnya peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala MI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan dalam membentuk tenaga pendidik yang berkualitas sehingga terlahir guru-guru yang profesional

b) Bagi Guru MI

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri menjadi seorang guru yang profesional dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan tugas sesuai perannya baik selama pandemic covid-19 maupun keadaan normal.

c) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan informasi penulis sebagai calon pendidik mengenai apa saja peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid- 19

d) Bagi Perpustakaan IAIN Tulungaung

Dengan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh dapat berguna

untuk dijadikan bahan hasil koleksi dan referensi serta menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut :

a. Peran

Peran dapat diartikan kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah tuntutan dalam sebuah profesi dan berkaitan dengan keadaan. Jadi, peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya¹².

b. Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.¹³

c. Pembelajaran Tematik

Tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang

¹² Fadil Yudia Fauzi, Peran Guru PPKn dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik, *Jurnal PPKN UNJ Online*, Vol. 1, No.2, tahun 2013

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 23-24

berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa¹⁴.

Definisi kata tematik sama dengan terpadu, yang maknanya siswa mampu mengkolaborasikan antara pengetahuan yang mereka miliki dalam berbagai mata pelajaran dengan aspek tertentu dari lingkungan peserta didik.

d. Komunikator

Komunikator menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sekelompok orang yang menyampaikan gagasan, perasaan serta pikiran komunikan (pendengar)¹⁵.

e. Motivator

Pendorong bagi peserta didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar.¹⁶

f. Fasilitator

Orang yang memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya menciptakan suasana kegiatan

¹⁴Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 147

¹⁵<https://kkbi.web.id/> diakses pada tanggal 1 februari 2020 pukul 12.12 WIB

¹⁶Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: CV Budi Utama, 2017), hal.

belajar sedemikian efektif dan efisien.¹⁷

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Pandemi Covid- 19" adalah peran yang dilakukan seorang guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran covid 19 yang diharapkan mampu memenuhi perannya demi terselenggaranya pembelajaran tematik yang efisien pada masa pandemi covid 19.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung didalam judul penelitian. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 3 bagian, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas, yaitu mengenai halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, halaman pengesahan halaman pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya.

Bab I yaitu Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah, dan

¹⁷Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 143

sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Kajian Pustaka, yaitu teori dari pendapat para ahli serta berbagai sumber *literature* baik dari jurnal, buku maupun e-book. Point *pertama* dari deskripsi teori menguraikan tentang konsep dasar peran guru. Point *kedua* dari deskripsi teori menguraikan tentang 3 fokus penelitian peran guru (komunikator, motivator, dan fasilitator). Point *ketiga* dari deskripsi teori menguraikan tentang konsep dasar pembelajaran tematik. Point *terakhir* dari deskripsi teori menguraikan tentang pandemi covid-19.

Bab III yaitu Metode Penelitian, yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab IV yaitu hasil penelitian, disini membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi data, analisa data, dan temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas berkaitan dengan judul. Didalam deskripsi data diberikan jawaban dari pertanyaan peneliti yang didapatkan dari penelitian langsung terkait Peran guru sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator selama pandemi covid-19.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan dari hasil penelitian dapat digunakan untuk mengklasifikasikan teori dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, kemudian peneliti mengaitkan teori-teori yang dibahas pada

bab II dan bab III. Seluruh data yang diperoleh tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan.